

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Barlian, E. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jejak.
- Beauvoir, S. D. (2011). *The Second Sex*. Vintage Books
- Blackwood, E. (2000). *Webs of power: Women, kin, and community in a Sumatran village*. Rowman & Littlefield Publishers.
- Bordwell, D., & Thompson, K. (2010). *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill.
- Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. Routledge.
- Cangara, H. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Rajawali Pers.
- Corbin, J., & Strauss, A. (2015). *Basics of Qualitative Research*. SAGE Publications.
- Connel, R. W. (1995). *Masculinities*. University of California Press.
- Cresswell, J. W. (2016). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Sage Publications.
- Fakih, M. (2013). *Analisis gender dan transformasi sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Gerbner, G. (1967). *Mass Media and Human Communication Theory*. Holt, Rinehart, & Winston.
- Hadiz, V. R., & Robinson, R. (2017). *Reorganising power in Indonesia: The politics of oligarchy in an age of markets*. Routledge.
- Hall, S. (2005). *Culture, Media, Language*. University of Birmingham.
- Hooks, B. (2000). *Feminism is for everybody: Passionate politics*. South End Press.
- Jowett, G., & Linton, J. (1980). *Movie as Mass Communication*. SAGE Publication.
- Lasswell, H. D. (1948). *The structure and function of communication in society*. In L. Bryson (Ed.), *The Communication of Ideas*. Harper.
- Lippman, W. (1998). *Public opinion*. Transaction Publisher.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Theories of Human Communication*. Waveland Press.

- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika.
- Morley, D. (2005). *Television, Audiences and Cultural Studies*. Routledge.
- Mulyana, D. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Naim, M. (2013). *Karakteristik masyarakat Minangkabau*. Padang: Andalas University Press.
- Navis, A. A. (1984). *Alam berkembang jadi guru: Adat dan kebudayaan Minangkabau*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Neuman, W. L. (2003). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Pearson Education.
- Nightingale, Virginia. (2011). *The Handbook of Media Audiences*. Blackwell Publishing.
- Purwasito, A. (2004). *Teknik Membuat Proposal Penelitian Kualitatif*. Universitas 17 Agustus 1945.
- Rogers, E. & Kincaid, L. (1981). *Communication Networks: Toward a New Paradigm for Research*. Free Press.
- Sairin, S. (2002). *Pluralisme, konflik, dan integrasi: Studi tentang masyarakat multikultural Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Stam, R., Burgoyne, R., & Flitterman-Lewis, S. (1992). *New Vocabularies in Film Semiotics*. Routledge.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. CV Alfabeta.
- Wibowo, F. (2006). *Teknik Program Televisi*. Pinus Book Publisher.
- Wollstonecraft, M. (1992). *A Vindication of the Rights of Woman: With Strictures on Moral and Political Subjects*. David Campbell Publishers.
- Tong, R. (2009). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction*. Westview Press.

Skripsi

- Fajrin, R. I. (2023). *Resepsi Khalayak Wanita Pada Karakter Kinan Dalam Web Series "Layangan Putus"*. Universitas Andalas.
- Inka, L. B. (2022). *Resepsi Khalayak Film Kim Ji-Young: Born 1982 Di Sumatra Barat Dalam Memaknai Feminisme Kekuasaan*. Universitas Andalas.
- Latuconsina, G. (2022). *Pemaknaan Khalayak Penonton Terhadap Pesan Korban Pelecehan Seksual (Analisis Resepsi Stuart Hall pada Film "Penyalin Cahaya")*. Universitas Pembangunan Jaya.

Jurnal

- Afifah, N. (2020). Keterlibatan individu dalam diskursus publik dan penerimaan ideologi feminisme. *Jurnal Gender dan Masyarakat*, 12(2), 145–160.
- Ariani, I. (2015). Nilai filosofis budaya matrilineal di Minangkabau (relevansinya bagi pengembangan hak-hak perempuan di Indonesia). *Jurnal Filsafat*, 25(1), 32–55.
- Arnett, J. J. (2000). Emerging adulthood: A theory of development from the late teens through the twenties. *American Psychologist*, 55(5), 469–480.
- Ananda, P., & Lestari, D. (2023). Normalisasi catcalling di ruang publik: Studi kasus pada masyarakat Sumatera Barat. *Jurnal Komunikasi dan Gender*, 9(1), 45–59.
- Asri, Y. (2020). Kepemimpinan perempuan dalam budaya Minangkabau: Antara simbol dan realitas. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 41(2), 145–160.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77–101.
- Cantika Dewi, C. (2024). Matrilineal dan patriarki: Studi kritis praktik kesetaraan gender di Minangkabau. *Jurnal Sosiologi Indonesia*, 19(1), 35–52.
- Crenshaw, K. (1991). Mapping the margins: Intersectionality, identity politics, and violence against women of color. *Stanford Law Review*, 43(6), 1241–1299.
- Domestika, F. B. (2023). Representasi Peran Domestik Wanita dalam Film Parasite. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 6(1), 134–144.
- Estlick, N. (2024). Gender roles and public narratives in post-pandemic cinema. *Journal of Contemporary Media Studies*, 12(1), 45–60.
- Estlick, N. (2024). Ken's best friend: masculinities in Barbie. *Feminist Theory*, 25(4), 557–564.
- Fathurizki, R., & Malau, N. A. (2018). Analisis representasi perempuan dalam film kartini. *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Yogyakarta*, 3(2), 89–101.
- Firdaus, M. (2024). Redefinisi peran gender dan dampaknya terhadap tekanan psikologis laki-laki. *Jurnal Psikologi Sosial*, 28(3), 201–218.
- Fitriani, S. (2021). Patriarki dalam sistem matrilineal: Studi kasus keluarga konservatif di Minangkabau. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 42(2), 123–137.
- Handayani, T., & Noviani, R. (2018). Budaya patriarki dan pembentukan persepsi gender di masyarakat Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Media*, 12(1), 55–68.

- Mutia, R. (2021). Persepsi Laki-Laki Minangkabau terhadap Gerakan Feminisme di Indonesia. *Jurnal Komunikasi dan Gender*, 9(2), 115–130.
- Ningrum, E. S., Prishanti, I. V., Ditasyah, A. S., & Amura, I. F. (2021). Analisis Resepsi Terhadap Feminisme Dalam Film *Birds Of Prey*. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(2), 184-189.
- Ningsih, D. (2019). Pembagian peran dalam keluarga dan pengaruhnya terhadap persepsi gender anak. *Jurnal Gender dan Anak*, 5(1), 23–38.
- Novianti, S., & Rinaldi, A. (2022). Pandangan generasi muda pria Minangkabau terhadap keamanan perempuan di ruang publik. *Jurnal Komunikasi dan Gender*, 8(2), 122–138.
- Permata, D., & Yulianita, N. (2019). Persepsi masyarakat terhadap pelecehan verbal di ruang publik. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(2), 121–134.
- Rahayu, N. (2023). Kepemimpinan domestik dalam sistem kekerabatan matrilineal Minangkabau. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 44(2), 150–166.
- Rahmawati, E. (2021). Peran keluarga dalam menanamkan nilai kesetaraan gender. *Jurnal Pendidikan dan Gender*, 8(1), 45–59.
- Riskiy, S. R., & Hapsari, R. (2022). Interpretasi Maskulinitas Pada Iklan Skincare Pria (Studi Resepsi Stuart Hall pada Khalayak Pria). *BroadComm*, 4(1), 45-56.
- Sari, S. K. (2020). Partisipasi perempuan di legislatif: Studi kasus DPRD Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(2), 70-78.
- Septiya Ningrum, E., Vedy Prishanti, I., Syafitri Ditasyah, A., & Faidah Amura, I. (2021). Analisis resepsi terhadap feminisme dalam film *Birds of Prey*. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(2), 184–189.
- Siregar, F. (2021). Partisipasi dalam forum publik dan kesadaran gender. *Jurnal Gender dan Pembangunan*, 7(1), 33–47.
- Utami, R., & Fitria, R. (2020). Internalisasi nilai gender dalam keluarga dan implikasinya terhadap pola pikir anak. *Jurnal Sosiologi*, 18(2), 201–215.
- Yusra, A. (2020). Persepsi pria Minangkabau terhadap kepemimpinan perempuan dalam rumah tangga. *Jurnal Sosiologi dan Gender*, 6(2), 98–112.
- Zainal, A. (2013). Bundo Kandung:(hanya) Pemimpin di Rumah (Gadang). *Antropologi Indonesia*, 34(2).

Website

- Burnett, K. 16 Agustus 2023. How 'Barbie' Takes On The Patriarchy. Diakses dari <https://womensmediacenter.com/fbomb/how-barbie-takes-on-the-patriarchy>
- Cankaya, O. 4 Oktober 2023. Yes, the original Barbie is a stereotype but children also create their own 'Barbie worlds'. Diakses dari <https://theconversation.com/yes-the-original-barbie-is-a-stereotype-but-children-also-create-their-own-barbie-worlds-211333>
- Dockterman, E. 21 Juli 2023. Barbie Is a Movie About Male Fragility. Diakses dari <https://time.com/6287484/barbie-male-fragility-ken/>
- Dockterman, E., & Lang, C. 14 Juli 2023. How Barbie Took Over the World. Diakses dari <https://time.com/6294121/barbie-movie-popularity-impact/>
- Fischer, S. 6 Agustus 2023. "Barbie" makes history as the film surpasses \$1B in box office sales. Diakses dari <https://www.axios.com/2023/08/07/barbie-makes-history-as-film-surpasses-1b-in-box-office-sales>
- Griffin, E. 7 Agustus 2023. What if women were in charge? Comparing the feminist utopias in Barbieland and Herland. Diakses dari <https://www.elysian.press/p/barbieland-as-a-feminist-utopia>
- Lyntoria, N. 26 Juli 2022. Using Cinema as a Powerful Means of Communication for Social Issues. Diakses dari <https://www.sanfranciscofilmschool.edu/using-cinema-as-a-powerful-means-of-communication-for-social-issues/>
- Pristy, K. 31 Mei 2021. Paradigma Kritis sebagai Kritikus Status Quo di Masyarakat. Diakses dari <https://feb.ugm.ac.id/id/berita/3250-paradigma-kritis-sebagai-kritikus-status-quo-dimasyarakat#:~:text=Paradigma%20kritis%20diartikan%20sebagai%20sebuah,tatanan%20sosial%20yang%20lebih%20baik.>
- Reka, D. 22 Mei 2022. Banyak Yang Menyadari Pentingnya Kesetaraan Gender, Tapi Feminisme Masih Dibenci. Diakses dari <https://haloibu.id/2022/05/banyak-yang-menyadari-pentingnya-kesetaraan-gender-tapi-feminisme-masih-dibenci/>
- Sheridan, C. 18 Juli 2023. Barbie has nailed her target audience, and so can you. Diakses dari <https://www.linkedin.com/pulse/barbie-has-nailed-her-target-audience-so-can-you-charlotte-sheridan>
- Volle, A. 9 Februari 2024. Mass Communication. Diakses dari <https://www.britannica.com/topic/mass-communication>